

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MELALUI MEDIA
BUSY BOOK DI KELOMPOK B TK DARMAWANITA TAMBANGAN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Guna memperoleh kelulusan pada program studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

EKA FITRIANI

105451102917

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

05/02/2022

1 eq
Smb Alimmi

R/0029/PAUD/22 00
FIT
u'



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
LEMBAR PENGESAHAN

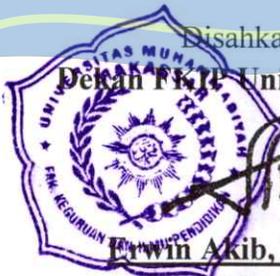
Skripsi atas nama **Eka Fitriani**, NIM: **10545 1102917**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 157 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 25 Jumadil 1443 H / 31 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Senin Tanggal 31 Januari 2022 M.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Sukmawati, S.Pd.-M.Pd. (.....)
 2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd. (.....)
 3. Hj, Musfirah S.Ag, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd, (.....)

Disahkan Oleh,
 Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Melalui
 Media *Busy Book* di Kelompok B TK Darmawanita Tambangan

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Eka Fitriani

NIM : 10545 1102917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Januari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sukmawati, S.Pd., M.Pd

Arie Martuty S.Si., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Fitriani

NIM : 105451102917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan Judul : Upaya Meningkatkan kemampuan Berfikir Logis Melalui Media
Busy Book Di Kelompok B Tk darmawanita Tambangan .

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Eka Fitriani
Eka Fitriani

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Fitriani

NIM : 105451102917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Eka Fitriani

MOTO

Tidak masalah kau berjalan Lambat asalkan Jangan Berhenti

Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjaklah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)

(QS Al- Insyirah : 6-7)

Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran coba

dulu, nanti akan terbiasa.

(Menjadi Akhwat)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tuaku Bapak Syahiruddin dan Ibu Hamo yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta, kasih sayang, dan doa restunya kepada penulis
Sebagai rasa sayangku kepada kakak perempuanku satu satunya

(Suharni)

Terimakasih atas support yang selalu engkau berikan kepada penulis

Dan untuk

Om dan Tante ku tercinta

(Om Sultan Dan Tante Kunna)

yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan

Dan untuk semua keluargaku serta teman dan sahabat ku yang tersayang, Reski Mulia, Paramita, Dian Marzelina, Jusmawati, Alifka Putri Amalia, dan Salsabila Suci Lestari. yang telah memberikan dukungan dan arahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.

ABSTRAK

Eka Fitriani, 2022. *Upaya meningkatkan kemampuan berfikir logis melalui media busy Book kelompok B di TK Darmawanita Tambangan.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati, dan Pembimbing II Arie Martutu.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peningkatan kemampuan berfikir logis dengan menggunakan media *Busy Book* pada anak didik di kelompok B TK Darmawanita Tambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Busy Book* terhadap peningkatan kemampuan berfikir logis anak didik di TK Darmawanita Tambangan.

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Darmawanita Tambangan sebanyak 10 orang anak didik .

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir logis di TK Darmawanita Tambangan dapat di tingkatkan melalui media *Busy Book*.

Meningkatnya kemampuan berfikir logis pada anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi membaca anak pratindakan yaitu 30%, pada siklus I mencapai 36,98% pada siklus II mencapai 60%. Jadi presentase 85% telah mencapai target capaian dengan kriteria Berkembang sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas, disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan Berfikir di kelompok B TK Darmawanita Tambangan setelah menggunakan media *Busy Book*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuh

Syukur Alhamdulillah, tak ada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat sentiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, seluruh umatnya yang senantiasa berada dalam panutan beliau untuk mencari kemaslahatan hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Logis Melalui Media Busy Book Di Keompok B TK Darawanita Tambangan” yang di ajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak, skripsi ini tidak mungkin terwujud dan terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. mengawali ucapan terima kasih, perkenalkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dari lubuk hati yang paling dalam dan penghargaan yang tulus kepada bapak tercinta Syahiruddin dan ibu tercinta Hano yang telah merawat, membesarkan dan memberikan segala kasih sayangnya, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih kepada kakak tersayang Suharni serta om Sultan dan tante Kunna atas perhatian, pengertian dan doanya yang tiada henti kepada penulis.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada henti kepada Ibu Sukmawati, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Arie Martuty S.Si, M.Pd., selaku pembimbing II, yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan

petunjuk serta koreksi kepada penulis, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak **Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Bapak, Ibu dosen dan para staf, dalam lingkungan Jurusan pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang di berikan kepada penulis selama di bangku kuliah.

5. Ibu Asmawati S.Pd, AUD selaku Kepala TK Darmawanita Tambangan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.

6. Ibu Komariah, S.Pd, AUD selaku guru kelas yang telah memberikan bantuan dan petunjuk selama melakukan penelitian.

7. Anak didik TK Darmawanita Tambangan khususnya kelas kelompok B atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran.

8. Rekan seperjuanganku di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017, terkhusus kelas PAUD 17 B Universitas Muhammadiyah Makassar

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, *Tiada gading yang tak retak*, tak ada makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang tentunya membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan umpan balik yang bersifat membangun dari para pembaca. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada ALLAH swt, penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang di berikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin...

Makassar, 28 Januari, 2022

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Alternatif Pemecahan Masalah	8
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10

A. Teori Kemampuan Matematis Logis Anak Usia Dini	10
B. Media Pembelajaran <i>Buy Book</i>	20
C. Hasil Penelitian yang Relevan	29
D. Kerangka Pikir	30
E. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
C. Faktor yang Diselidiki	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Indikator Kinerja	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan secara Klasikal.....	38
Tabel 4.1 Hasil Observasi dan Evaluasi Pada Pra tindakan.....	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Bus</i> <i>Book</i> Siklus I Pertemuan I	52
Tabel 4.4 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Busy</i> <i>Book</i> Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 4.5 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Busy</i> <i>Book</i> Siklus I Pertemuan III.....	53
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I	54
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus I	55
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus 2.....	66
Tabel 4.10 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Busy</i> <i>Book</i> Siklus I Pertemuan I	68
Tabel 4.11 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Busy</i> <i>Book</i> Siklus II Pertemuan II.....	68
Tabel 4.12 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media <i>Busy</i> <i>Book</i> Siklus II Pertemuan III	69
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I	70
Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus II	70
Tabel 4.15 Tabel Hasil Analisis Aktivitas Mengajar Guru Siklus I	72
Tabel 4.16 Tabel Hasil Analisis Aktivitas Mengajar Guru Siklus II	72

Tabel 4.17 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I	74
Tabel 4.18 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus II	74
Tabel 4.17 Meningkatkan Kemampuan berpikir Logis Anak Melalui Media <i>Busy Book</i> dari Kain Flanel	75



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Gambaran mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak.... 19

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan secara Individual..... 37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
2. Hasil Observasi Anak Didik
3. Hasil Observasi Penilaian Guru
4. Dokumentasi

Lampiran 2

1. Surat Pengantar Penelitian Dari TU
2. Surat Izin Penelitian Dari LP3M
3. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
4. Surat Izin Pemerintas Kabupaten Bulukumba Kantor Kesatuan Bangsa
Dan Politik
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat memahami diri serta dapat menghidupi dirinya sendiri. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan salah satu segi terpenting dalam bidang pendidikan. pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengatur siswa mencapai fungsi dan tujuan pendidikan.

Nasional *Association for the Education of young Children* (NAEYC) yaitu asosiasi para pendidik anak yang berpusat di Amerika, mendefeniskan tentang usia anak usia dini berdasarkan perkembangan hasil penelitian di bidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak. *NAEYC* membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Menurut defenisi anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 Ayat 14 bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia Enam Tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Hakikatnya, pendidikan anak usia dini menampilkan konsep bermain sambil belajar. Mengingat dunia anak adalah dunia bermain maka sudah seharusnya bagi para pendidik perlu menguasai bagaimana caranya merancang dan menyusun materi pembelajaran yang memahami aspek-aspek perkembangan anak melalui konsep pembelajaran bermain pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan karakteristik mereka yang bersifat aktif dalam melakukan sebagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan intelektual, sosial, spiritual, emosional, motorik, dan bahasa. Untuk itu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus di rancang agar anak merasa tidak terbebani mencapai tugas perkembangannya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Anak Usia Dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan

tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 6 (Enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD usia 5-6 tahun salah satunya adalah belajar memecahkan masalah tingkat perkembangan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun antara lain : (1) mengenal lambang bilangan, (2) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari, (3) menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, (4) mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Peraturan menteri tersebut dapat di simpulkan bahwa kemampuan kognitif dapat memecahkan masalah anak usia 5-6 tahun dapat mencakup keempat hal tersebut, yang bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains, konsep warna, ukuran, bentuk dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Adapun proses kognitif meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Berdasarkan dengan hal ini piaget berpendapat, bahwa pentingnya guru mengembangkan kognitif pada anak, adalah : (1) anak mampu mengembangkan daya persepnsinya berdasarkan apa yang

dilihat, didengar, dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. (2) anak mampu memahami simbol-simbol di dalam dunia sekitarnya. (3) anak mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara ilmiah (spontan), maupun melalui proses ilmiah (percobaan). (4) anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapi sehingga akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Perkembangan Kognitif merupakan daya pikir pada pendidikan anak usia dini yang dilakukan melalui panca indera dari apa yang mereka lihat, dengar, rasa, raba, ataupun cium. Pengembangan daya pikir dilakukan melalui proses pembelajaran dengan prinsip bermain sambil belajar sesuai dunia dan karakteristik anak usia dini. Kognitif merupakan sebuah istilah yang menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, pemecahan masalah, dan rencana masa depan. Pembelajaran di PAUD seharusnya dapat mengembangkan seluruh aspek yang dikembangkan yaitu aspek kognitif, bahasa, spiritual, motorik, sosial-emosional, dan kreativitas dimana keenam aspek tersebut adalah bagian terpenting di hidup anak. Peran guru dalam mengembangkan aspek tersebut yang harus lebih dioptimalkan agar apa yang diajarkan guru dapat diterima anak dengan baik. Banyak ditemukan bahwa guru mendidik anak sesuai dengan tuntunan orang tua, dimana tuntunan orang tua adalah calistung. Tidak dipungkiri pasti semua orang tua menginginkan anaknya dapat menulis, membaca, dan berhitung walaupun mereka belum memasuki sekolah dasar disnilah

bagaimana guru untuk mengupayakan permintaan orangtua tetapi tidak mengesampingkan aspek yang lain.

Anak usia dini harus diberi banyak kesempatan untuk mengoptimalkan perkembangan mereka, termasuk perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif dapat di fasilitasi perkembangannya melalui pengajaran berpikir logis untuk anak usia dini. Pengajaran berpikir logis untuk anak usia dini perlu mempertimbangkan berbagai hal agar berpikir logis tidak membrikan beban yang berat. Beberapa hal yang dapat digunakan untuk membantu anak usia dini memahami berpikir logis adalah dengan mengemas pembelajaran melalui kegiatan bermain, pelibatan obyek langsung atau gambar serta integrasi berpikir logis melalui kegiatan fisik. Berpikir logis secara ideal dapat dilakukan dengan cara bermain sambil belajar sesuai usia anak dengan memperhatikan kemampuan awal anak, metode, strategi, Teknik pembelajaran yang tepat. Hal ini dapat diwujudkan jika guru memahami dengan baik karakteristik pembelajar berdasarkan usianya dan guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan materi kognitif dalam kegiatan yang disukai anak. Mengingat anak usia dini sangat gemar bermain, maka pembelajarannya pun hendaknya dirancang dengan melibatkan anak dalam permainan ataupun aktivitas fisik yang lain. Sehingga anak akan mendapatkan materi berpikir logis melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Arsyad (2017) mengungkapkan bahwa media dalam belajar adalah dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat (motivasi) mereka untuk memantapkan pengetahuan pada diri anak serta menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran media pembelajaran

berfungsi sebagai perangsang dan alat yang di sediakan guru untuk mendorong siswa belajar cepat dan merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman yang signifikan. Dalam hal ini penulis menggunakan Media *Busy Book* pada Berpikir Logis sebagai alat pembelajaran Di Kelompok B TK Darmawanita Tambangan.

Busy Book merupakan media pembelajaran interaktif terbuat dari kain flannel berwarna-warni cerah. Media *Busy Book* dapat di buat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan di kenalkan kepada anak, seperti pengenalan berhitung kepada anak.

Hasil dari Observasi awal yang telah dilakukan pada penulis dan hasil wawancara pada guru kelas B TK Darmawanita Tambangan yang menyatakan bahwa dikelas tersebut masih kurang dalam mengenal perbedaan antara ukuran yang besar dan ukuran kecil, mengklarifikasikan warna berdasarkan benda kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan benda dari yang paling terkecil ke yang terbesar. Dilihat dari 10 siswa di kelompok B TK Darmawanita Tambangan yang masih ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan kemampuan berpikir logis anak masih belum optimal. Hal ini di buktikan oleh peneliti dalam mengamati kegiatan belajar anak, dalam proses pembelajaran di kelas tersebut masih kurang dalam bervariasi dan kurang menarik. Selain itu guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan terkadang hanya menekankan pada penggunaan buku paket sebagai sumber belajar, Sehingga anak merasa bosan dan jenuh serta tidak memiliki ketertarikan terhadap materi pembelajaran.

Sehingga di perlukan inovasi dalam media untuk kemampuan Berpikir Logis anak pada kelompok B TK Darmawanita Tambangan.

Dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis anak maka di butuhkan media pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran yang meliputi alat secara fisik, digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dari buku, Video, dan Gambar. Dengan kata lain Media adalah komponen sumber belajar mengajar atau fisik yang mengandung materi dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Anak masih kurang dalam mengenal perbedaan antara ukuran yang besar dan ukuran kecil.
- b. Hasil belajar logika Matematika masih kurang.
- c. Terkadang hanya menekankan pada penggunaan buku paket sebagai sumber belajar.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Bertolak pada paparan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan kemampuan Berpikir Logis Anak Melalui Media *Busy Book* di Kelompok B TK Darmawanita Tambangn”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kemampuan

berpikir logis melalui media *busy book* pada anak di kelompok B TK Darmawanita Tambangan”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Berpikir logis anak melalui media *Busy Book* dikelompok B TK Darmawanita Tambangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pegetahuan mengani Berpikir Logis pada anak
- b. Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan Berpikir logis anak melalui media *Busy Book*.

b. Bagi Guru

Dapat memberi tambahan pengetahuan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan Berpikir logis anak melalui media *Busy Book*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menentukan program untuk meningkatkan kemampuan Berpikir logis anak melalui media *Busy Book*.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta mengetahui berbagai rujukan atau kajian lebih lanjut bagi pemerhati Pendidikan dalam melakukan peneliti mengenai peningkatan kemampuan Berpikir logis melalui media *Busy Book*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Berfikir Logis

Istilah Logis adalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pemikiran sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, dan masuk akal. Asal usul kata logis adalah berasal dari Bahasa Yunani “logos” yang menunjukkan hasil pemikir. Logis adalah sebuah perkataan mengenai cara berpikir yang berpedoman pada sebuah keilmiahan. Cara berpikir logis adalah akar membentuk sebuah pemikiran yang dapat membaaur dengan pemikiran orang lain. Seseorang yang berpikir secara logis adalah dalam pemecahan sebuah masalah tidak memiliki sifat merasa paling benar, mudah memperoleh kebenaran, sangat menghindari percaya pada mitos, dan mudah dalam memperoleh solusi, dan selalu berpikir kritis dalam segala situasi. Logis adalah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dalam menalaah sebuah permasalahan secara cermat dan tepat (W. Poespoprodjo, 2021)

Perkembangan kognitif anak sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak dalam permendikbud No.137 tahun 2018 (Cep Unang Wardaya : 2018) terdiri dari tiga lingkup perkembangan yaitu belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik.

Salah satu dari perkembangan kognitif yaitu logis, sebagaimana tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah agar mampu berpikir secara logis dalam

kehidupan sehari-hari. Aisyah (2006) menyatakan, berpikir dan bernalar secara logis sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, karena penalaran logis merupakan pendukung keberhasilan suatu tindakan, terutama dalam mengambil keputusan. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Menurut Siswono (2008) berpikir logis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang sah menurut aturan logika dan dapat membuktikan kesimpulan itu benar (Valid) sesuai dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya yang sudah diketahui. Pembelajaran kemampuan berpikir logis untuk anak usia dini sebaliknya dikenalkan kepada anak melalui permainan atau media yang mendukung perkembangan anak.

Berpikir adalah proses umum untuk menentukan sebuah isu dalam pikiran (Solso, 2007). Solso juga mengatakan bahwa berpikir adalah proses yang membentuk representasi mental melalui transformasi oleh interaksi kompleks dari atribusi mental yang mencakup pertimbangan, pengabstrakan, penalaran, penggambaran, pemecahan masalah logis, pembentukan konsep, kreativitas dan kecerdasan. Berpikir merupakan berbicara dengan dirinya sendiri didalam hati; mempertimbangkan, merenungkan, menganalisis, membuktikan sesuatu, menunjukkan alasan-alasan, menarik kesimpulan, meneliti suatu jalan pikiran, mencari berbagai hal yang berhubungan satu sama lain, mengapa atau untuk apa sesuatu terjadi, serta membahas suatu realitas (Poespoprodji, 2011). Sebagaimana yang telah diuraikan, maka berpikir merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengumpulkan ide-ide atau informasi-informasi yang ada dengan cara menghubungkan antara bagian-bagian informasi yang ada dengan cara

menghubungkan antarabagian-bagian informasi yang telah diperoleh tersebut dengan masalah yang sedang dihadapi.

Logis atau logika berasal dari kata Yunani kuno “logos” yang berarti hasil pertimbangan akal pikiran yang diutarakan lewat kata dan dinyatakan lewat bahasa (Poepoprodjo, 2011) logika adalah ilmu berpikir (Solso, 2007). Sedangkan menurut Maram (2007), logika didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan dan kecakapan untuk berpikir lurus (tepat). Logika sebagai ilmu pengetahuan merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis sehingga membentuk suatu kesatuan serta memberikan penjelasan tentang metode-metode dan prinsip-prinsip pemikiran yang tepat. Sedangkan logika sebagai kecakapan merupakan suatu keterampilan untuk menerapkan hukum-hukum pemikiran yang tepat dan praktik. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan mengenai definisi logis, maka logis dapat diartikan sebagai hasil pemikiran dari seseorang yang dapat diutarakan melalui kata dan dinyatakan melalui bahasa.

Berpikir logis merupakan cara pikir yang runtut, masuk akal, dan berdasarkan fakta-fakta objek tertentu (Hadi, 2004). Berpikir logis juga dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang sah menurut aturan logika dan dapat membuktikan kesimpulan itu benar (valid) sesuai dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya yang sudah diketahui (Siswono, 2008). Berpikir logis merupakan masalah mengemukakan ide dalam urutan linear kata-kata sehingga konstruksinya “kelihatan” benar (Albrecht, 2002) berpikir logis adalah menggunakan seperangkat pernyataan untuk mendukung sebuah gagasan melalui urutan yang sistematis, siswa yang berpikir logis akan mengungkapkan

ide atau gagasannya dalam urutan kata-kata yang terstruktur linear sehingga semua konstruksi argumennya menjadi benar. Supaya siswa sampai pada kegiatan berpikir logis hendaknya siswa dibiasakan untuk selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mencoba menjawab pertanyaan “mengapa, apa dan bagaimana” (Nuraida, 2014).

Menurut Albrecht (2004) agar dapat berpikir logis, maka harus dipahami dalil logika yang merupakan peta verbal yang terdiri atas tiga bagian yang menunjukkan gagasan progresif, yaitu: (1) dasar pemikir atau “fakta” tempat berpijak; (2) argumentasi atau cara menempatkan dasar pemikiran bersama, yaitu proses tersusun yang menghubungkan dasar pemikiran satu dengan yang lain; (3) kesimpulan atau hasil yang dicapai dengan menerapkan argumentasi pada dasar pemikiran.

2. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis

Adapun cara meningkatkan kemampuan berpikir logis menurut The Balance Careers (2020), adalah sebagai berikut:

- a. Memulai kebiasaan suka mempertanyakan sesuatu Cara meningkatkan kemampuan berpikir logis yang pertama adalah dengan memulai kebiasaan suka bertanya sesuatu. kebiasaan mempertanyakan sesuatu dengan detail juga akan membuatmu tahu mana informasi yang jelas sumbernya, mana fakta, atau hanya asumsi saja.
- b. Bersosialisasi dengan orang lain Meningkatkan kemampuan berpikir logis juga bias kamu lakukan dengan sering bersosialisasi dengan orang lain. Membangun banyak koneksi dan sering bersosialisasi dengan orang lain

dapat memperluas perspektif dan menambah pengetahuan. Selain itu, juga bias dengan mudah mempelajari araberpikir orang lain dan mengetahui sudut pandangnya dalam melihat segala sesuatu.

3. Karakteristik Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini

Kemampuan Berpikir logis banyak kaitannya dengan kemampuan berpikir logis dan manipulasi angka/rumus, anak dengan kemampuan Berpikir logis mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang dapat membedakan dengan jenis-jenis kecerdasan lainnya. Menurut Andin Sefrina (2013: 74-77), ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan Berpikir logis adalah sebagai berikut: a). Anak mampu menyelesaikan hitungan dengan cepat, b). Anak sering bertanya tentang cara kerja benda-benda disekitarnya dan sebab-akibat dari suatu kejadian.c). Anak sering mengajukan pertanyaan yang bersifat sebab-akibat dan tidak puas dengan hanya satu jawaban.d). Anak tampak menyukai jenis permainan strategi atau yang banyak menggunakan logika, seperti catur, Sudoku, dan lain sebagainya.e). Anak senang mencoba-coba sesuatu atau membuat suatu percobaan yang cukup rumit untuk seusianya.f). Anak suka dengan kegiatan pengklasifikasian/pengkategorian.g). Anak tampak lebih mudah memahami sebab-akibat yang terjadi disekitarnya.h). Anak mampu menerapkan kesimpulan yang ia peroleh itu pada situasi dan kondisi yang berbeda.i). Anak mampu berpikir secara konseptual atau abstrak dengan baik mengenai sesuatu.

Menurut Kasmadi (2013: 173), ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan berpikir logis adalah sebagai berikut: a). Mampu berpikir secara induktif dan deduktif b). Mampu berpikir menurut aturan logika, struktur, urutan, sistematis,

klasifikasi, kategorisasi, dan menganalisis angka-angka. c). Senang memecahkan masalah menggunakan penalaran dan logika d). Senang berpikir secara konseptual dalam kerangka pola-pola angka dan mampu membuat hubungan dengan beragam informasi yang didapat. e). Mempunyai rasa ingin tahu tentang dunia di sekeliling mereka dan senang bertanya mengapa, bagaimana, dan apa sebabnya. f). Senang aktivitas berhitung dan mengerjakan eksperimentasi dengan benda, gambar binatang, dan lain-lain. g). Cenderung kritis dan tidak mudah menerima sesuatu sebelum bisa diterima dengan akal pikirannya.

Pandangan lain mengenai ciri-ciri kecerdasan berpikir logis dikemukakan oleh Yazid Busthomi (2012: 43), bahwa kemampuan matematis-logis dapat terlihat dari ketertarikan seseorang dalam mengolah hal-hal yang berhubungan dengan berpikir logis dan peristiwa ilmiah. Selain itu, yang menjadi ciri-ciri dari kemampuan ini yaitu menyukai hal-hal yang berhubungan dengan angka dan menghitung, suka mencatat secara teratur, dan senang menganalisa.

Musfiroh (2008: 1.14), menyatakan bahwa kemampuan berpikir logis pada anak usia dini dapat ditandai melalui observasi terhadap: a). Kesenangan mereka terhadap angka-angka. b). Kemahiran mereka berpikir dan menggunakan logika. c). Kesukaan mereka bertanya dan ingin selalu tahu. Kecenderungan mereka untuk memanipulasi lingkungan dan menggunakan strategi coba-ralat, serta menduga-duga dan mengujinya. c). Kecenderungan mereka untuk bermain konstruktif dan bermain dengan pola-pola. d). Kecenderungan mereka untuk menyusun sesuatu dalam kategori seperti urutan besar ke kecil, panjang ke pendek, dan mengklasifikasikan benda-benda yang memiliki sifat sama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan berpikir logis adalah anak dapat menyelesaikan hitungan matematis, sering mengajukan pertanyaan yang bersifat sebab-akibat, mempunyai rasa ingin tahu, senang memecahkan masalah, berpikir konseptual, senang aktivitas berhitung, dan suka memecahkan masalah.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Logis

Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan Berpikir logis anak menurut Mufarizuddin (2017: 64), adalah sebagai berikut:

a. Faktor *Hereditas* (faktor bawaan dari keturunan)

Semua anak mempunyai gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang dapat berbeda-beda.

b. Faktor Lingkungan

Semenjak lahir anak mulai berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Ketika panca indera mulai berfungsi anak akan semakin banyak berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan berpengaruh besar pada kecerdasan anak.

c. Asupan Nutrisi pada Zat Makanan

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan anak. Jumlah nutrisi harus memenuhi batas kemampuan tubuh untuk menyerapnya dalam keadaan yang berlebihan, nutrisi tersebut tidak dapat diserap bagaimana fungsinya. Bahkan dapat menimbulkan efek samping yang kurang baik.

d. Aspek Kejiwaan

Kondisi emosi bernilai penting dalam menumbuhkan bakat dan minat anak sehingga akan sangat berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan berpikir logis anak yaitu: faktor *hereditas* (bawaan dari keturunan), lingkungan, asupan nutrisi pada zat makanan, dan aspek kejiwaan.

5. Strategi Pengajaran untuk Kemampuan Logika Anak

Adapun strategi yang harus dilakukan sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan logika anak.

Menurut Musfiroh (2008: 5.15), kemampuan logika anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, meliputi kegiatan bermain, proyek, bercerita, teka-teki, *brainstorming*, tanya jawab, mengamati, mencocokkan, memasang, menyanyi dan latihan. Cara-cara tersebut merupakan strategi pengajaran yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan matematis-logis anak.

Yazid Busthomi (2012: 124), berpendapat bahwa tips praktis meningkatkan kemampuan logis anak yaitu dengan cara:

a) mengenalkan bentuk angka, penjumlahan dan pengurangan ringan misalnya berhitung dengan jari atau mainan angka, b) berikan anak permainan yang memerlukan pemikiran, seperti ular tangga, c) ajaklah anak melakukan eksperimen dengan benda padat seperti es bisa berubah menjadi cair.

Dengan demikian, strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia dini yaitu melalui kegiatan yang

berkaitan dengan angka, berpikir, bertanya, mencoba, menduga, menghitung, menimbang, mengurutkan, mengklasifikasi, dan mengkontruksi. Oleh karena itu sediakan alat-alat bermain konstruktif, puaskan rasa ingin tahu anak, dan beri kesempatan anak untuk bertanya, menduga, dan mengujinya.

Tabel 2.1 Gambaran mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak (Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014).

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Kognitif	- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; “paling/ter”
A. Berpikir	- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)
Logis	- Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi

B. Media Pembelajaran *Busy Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu

hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada anak.

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT), media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA), mengartikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan, baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.

Badru Zaman (2007: 4.4), media merupakan saluran komunikasi, media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

Yusufhadi dalam Fadlillah (2012: 206), bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang peikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pengertian media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

2. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Fadlillah (2012: 207), dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang dikehendaki. Tujuan media dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahami, dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari. Selain itu, juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran ini, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah.

Menurut Arsyad dalam Dina (2016: 19), Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu a) memotivasi minat atau tindakan; b) menyajikan informasi, dan c) memberi intruksi.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (Fadlillah, 2012: 207-208), manfaat media pembelajaran adalah:

- a). Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b). Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c). Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d). Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e). Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f). Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan

kanan saja g). Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan

h). Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

4. Macam-Macam Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Fadlillah (2012: 211-212), media pembelajaran untuk anak usia dini dapat digolongkan menjadi tiga, sebagai berikut:

a. Media Audio

Media audio adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (pendengaran), serta hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan kaset. Untuk pendidikan anak usia dini media ini dapat digunakan untuk memutarakan sebuah cerita ataupun lagu-lagu untuk anak-anak. Melalui media ini anak diperintahkan untuk menyimak, mendengarkan, atau bahkan menirukan cerita atau lagu yang diputarkan. Manfaat media audio untuk anak usiadini ialah dapat merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Contoh untuk media ini ialah media grafis dan media proyeksi. Yang dimaksud media grafis adalah media visual yang mengkomunikasikannya antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar, seperti poster, kartun, dan komik. Sedangkan media proyeksi adalah media proyektor yang mempunyai unsur cahaya dan lensa atau cermin, misalnya OHP, slide, dan film strips.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua, yaitu 1) audiovisual diam,



yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara, dan cetak suara; 2) audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *video-cassette*.

5. *Busy Book*

a. Pengertian *Busy Book*

Menurut Irene dalam Isnawati (2018 : 28), *busy book* adalah buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku.

Mufliharsi dalam Isnawati, (2018 : 28), bahwa *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Annisa dalam Isnawati, (2018 : 28), *busy book* merupakan alat permainan dalam bentuk buku berbahan kain flanel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *busy book* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, yang didalamnya berisi berbagai macam aktivitas sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga.

b. Manfaat *Busy Book*

- a) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak
- b). Merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara yang menghibur
- c). Mencegah kebosanan pada anak
- d). Mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional anak

c. Langkah-Langkah Pembuatan *Busy Book*

Menurut Azra dan Elva (2017: 31-35), adapun langkah-langkah dalam membuat *book* yaitu:

1. Alat dan Bahan

- a. Kain flanel dengan beraneka warna
- b. Karton jerami yang tipis
- c. Kancing
- d. Lem tembak
- e. Penggaris
- f. Pensil
- g. Gunting
- h. Benang
- i. Jarum jahit
- j. Velcro (untuk tempel buka)

2. Langkah-langkah pembuatan media *busy book*, yaitu:

- a. Pertama, tentukanlah konsep terlebih dahulu, bentuk apa yang akan dibuat dan kemudian akan membuat berapa halaman. Misalnya *busy book* yang memuat tentang kegiatan matematika yaitu mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengelompokkan warna, dan mengurutkan gambar dari kecil ke paling besar atau sebaliknya.
- b. Kedua, setelah menentukan konsep selanjutnya kain flanel dipotong terlebih dahulu dan kertas karton jerami yang tipis untuk lapisan dalam, supaya bukunya terlihat kaku. Kain flanel dipotong dengan ukuran 25 x 25 cm

sedangkan untuk kertas karton jerami dipotong dengan ukuran 24 x 24 cm.

Ukuran sebesar ini digunakan sebagai latar halaman *busy book*.

c. Ketiga, pembuatan latar setiap halaman *busy book* dengan cara melapisi kertas karton jerami yang tipis dengan kain flanel yang telah dipotong-potong pada tahap kedua, lalu setiap pinggir kain flanel yang tersisa 0,5 cm dijahit dengan menggunakan jarum dan benang jahit secara manual.

d. Keempat, setelah pinggirnya dijahit tangan, buat pola bentuk apa yang diinginkan. Sesuai pada pembahasan sebelumnya *busy book* yang memuat kegiatan matematika yaitu gambar angka, warna dan geometri.

e. Kelima, setelah pola selesai dibuat selanjutnya jiplak pola, lalu gunting sesuai pola.

f. Keenam, apabila pola sudah selesai digunting, selanjutnya siapkan latar objek tersebut. Latar objek tersebut dibuat pada kain flanel yang berlapisan kertas karton jerami tipis yang telah dipotong dengan ukuran 25 x 25 cm pada tahap kedua, masing-masing objek ditempel pada latar yang berbeda-beda.

g. Ketujuh, setelah latar disiapkan selanjutnya penempelan objek dengan menggunakan lem tembak atau dijahit tangan untuk merekatkan setiap pola yang sudah digunting pada latar halaman *busy book*.

h. Kedelapan, selanjutnya gambar yang telah dibuat dari kain flanel dipasang velcro dan ditempelkan pada velcro yang telah dilem atau dijahit terlebih dahulu pada latar yang disesuaikan dengan objek.

i. Kesembilan, pembuatan sampul depan dan belakang *busy book*. Dalam pembuatan sampul ini tergantung kreasi yang diinginkan. Sampul yang

penulis buat sama dengan latar setiap halaman *busy book* dari kain flanel yang berlapiskan kertas karton jerami yang tipis, yang diluar sampul tertulis "*Busy Book*"

d. Kelebihan dan Kekurangan *Busy Book*

1) Kelebihan Media *Busy Book*

Media *busy book* termasuk dalam media visual. Kelebihan media pembelajaran *busy book* menurut Daryanto (2013: 23), adalah dapat dipakai untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan berkali-kali, dan menghemat waktu dan tenaga. Dalam penggunaannya media *busy book* dapat divariasikan dengan media yang lainnya. Sedangkan kelebihan menurut Indriana (2011: 63), yaitu: mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

2) Kekurangan Media *Busy Book*

Kekurangan media *busy book* menurut Daryanto (2013: 19), adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar. Selain itu media *busy book* hanya

menekankan persepsi indra penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, kekurangan media *busy book* menurut Indriana (2011:63), padahal penyajian pesan hanya berupa unsur visual saja. Agar menghasilkan media yang baik dibutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah hanya menekankan persepsi indra penglihatan dan indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang relevan dilakukan oleh Nilmayani dengan judul “ pengaruh penggunaan Media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak Usia 5-6 tahun Di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Roka Hilir “ Universitas Riau. Dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan membaca permulaan pada anak didik yang signitif pada kelas yang menggunakan media *Busy Book* dengan kelas yang tidak menggnakan media *Busy Book* didalam pembelajaran. Pengaruh media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Paud Terpadu Filosofi Kubu Babussalam Rokan Hallir sebesar 70%.

Selanjutnya, dalam penelitian Risa Mufliharsi dengan judul “ pemanfaatan *Busy Book* pada kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK “ Universitas Indraprasata PGRI (2017) Kesimpulan yang diperoleh dari pemanfaatan *Busy Book* antar lain : 1) manfaat *Busy Book* dapat memanfaatkan perolehan kosakata

Anak Usia Dini di Paud RW 10, 2) dengan kreativitas yang dilakukan oleh guru maka dapat di jadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak menoton, 3) penggunaan *Busy Book* yang tepat dapat memaksimalkan dan meningkatkan para guru PAUD dalam memberikan pembelajaran kosa kata pada anak, 4) *Busy Book* dapat di jadikan alternative media pembelajarann bagi para Guru PAUD untuk meningktakan kosa kata anak usia karena berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa usia dini.

D. Kerangka Pikir

Kemampuan berpikir logis pada anak usuai dini merupakan kemampuan anak dalam hal kesenangan anak terhadap angka-angka, serta kemahiran berfikir anak dalam menyelesaikan permasalahan saat anak melakukan aktivitas atau kegiatan. Adapun kemampuan berpikir logis pada anak usia dini di antaranya yaitu, kemampuan anak mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklarifikasi benda berdasarkan warna, mengelompokkan benda kedalam kelompok yang sama, dan mengurutkan benda dari kecil ke yang terbesar ataupun sebaliknya.

Berpikir logis anak akan meningkat jika tidak mendapat stimulasi yang baik, sehingga sangat penting untuk memberikan media yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak seperti apa yang telah di jelaskan di atas, oleh karena itu media *busy book* merupakan salah satu media yang tepat dan sangat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir lgis pada anak.

E. Hipotesis Tindakan



Hipotesis tindakan penelitian ini adalah kemampuan berpikir logis anak dapat di tingkatkan melalui media *busy book* di Kelompok B Tk Darmawanita Tambangan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas atau (*classroom action research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Menurut Suharsimi (2007:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Sanjaya (2011:26) Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses penkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penggunaan media *busy book*.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kelompok B TK Darmawanita Tambangan Jl. Pendidikan Kalimporo, Tambangan, Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan 92574.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak yang di didik pada kelompok B TK Darmawanita tambangan yang berjumlah 10 anak didik yang terdiri atas 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dengan usia 5-6tahun yang di laksanakan selama seminggu

C. Faktor yang Di Selidiki

Adapun factor yang di teliti dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Proses

Pada peneliti ini faktor prosesnya, yang diteliti adalah kemampuan berpikir Logis anak didik dalam mengikuti pembelajaran selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Faktor Hasil

Pada peneliti ini berdasarkan faktor hasil, yang diteliti adalah kemampuan berpikir Logis anak melalui *Media Busy Book*

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memuat tiga kali pertemuan yang dilaksanakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada setiap faktor yang akan diamati. Secara umum teknik penelitian di TK menggunakan tanda sebagai berikut: D = belum berkembang (BB), C = mulai berkembang (MB), B= berkembang sesuai harapan (BSH), A = berkembang sangat baik (BSB) (Depdiknas, 2004).

Menurut Iskandar (2012: 48), bahwa prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu :

1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

E. Instrumen penelitian

1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti membuat RPPH sesuai dengan tema untuk pertemuan I, pertemuan II, pertemuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.
- b) Menyiapkan media, alat pembelajaran dan lembar kerja anak

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan akan memulai dua siklus. Siklus pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua juga meliputi tiga pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan.

Adapun proses tindakannya meliputi :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana penggunaan media *busy book* kepada anak didik.
- b. Implementasi penjelasan dari peneliti ditindak lanjuti oleh anak didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book*.
- c. Posisi anak didik diatur dengan rapi di dalam kelas agar bisa mengamati dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

d. Setelah posisi anak didik diatur sesuai dengan yang diharapkan, peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*.

3) Pengamatan

Pengamatan berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

4) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran.

Adapun tahap-tahap penelitian dapat digambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Iskandar, 2012: 49)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dalam kurun waktu tertentu, dan mengadakan pencatatan terhadap beberapa aspek yang diamati.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak kemudian

peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media *busy book*.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yang berupa dokumentasi tertulis dan foto-foto peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap. Data dokumentasi diperoleh dari hasil foto pada setiap kegiatan, seperti dokumentasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir logis untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Dokumentasi ini berupa foto anak didik dan peneliti/guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *busy book* dan foto-foto yang diperoleh dapat menjadi kelengkapan data guna menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik penilaian di TK Darmawanita Tambanganyaitu dengan menggunakan tanda sebagai berikut: D = Belum Berkembang (BB), C= Mulai Berkembang (MB), B = Berkembang Sesuai Harapan (BSH), A = Berkembang Sangat Baik (BSB). (Depdiknas, 2004: 26).

Adapun rumus yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Keberhasilan anak didik secara individual, dengan rumus:

BSB+BSH+MB + BB

Nilai keberhasilan individual $\frac{\text{Jumlah seluruh indikator penilaian}}{\text{Jumlah seluruh indikator penilaian}}$

Jumlah seluruh indikator penilaian

Ket :

Berkembang Sangat Baik (BSB)+ Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Mulai Berkembang (MB) + Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan rumus tersebut, maka keberhasilan secara individual dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan secara Individual

Interval	Kategori	Simbol Bintang
3,50 – 4,00	Berkembang Sangat Baik (BSB)	A
2,50 – 3,49	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
1,50 – 2,49	Mulai Berkembang (MB)	C
0,01–1,49	Belum Berkembang (BB)	D

(Depdiknas, 2004: 26)

2. Untuk mengetahui persentase keberhasilan anak didik secara klasikal, dengan rumus:

Jumlah anak yang memperoleh nilai

“BSB” dan “BSH”

Persentase keberhasilan klasikal $\frac{\text{Jumlah anak yang memperoleh nilai "BSB" dan "BSH"}}{\text{Banyaknya anak didik}} \times 100\%$

Banyaknya anak didik

Berdasarkan rumus di atas, maka keberhasilan secara klasikal dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan secara Klasikal

Persentase	Kategori	Simbol Bintang
95% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	A
85% - 94%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
75% - 84%	Mulai Berkembang (MB)	C
< 75%	Belum Berkembang (BB)	D

(Depdiknas, 2004: 26)

H. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dipergunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

1. Dari segi proses, tindakan dikatakan berhasil apabila hasil observasi terhadap guru 5 dan anak telah mencapai minimal 75% sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran.
2. Dari segi hasil, apabila anak memperoleh nilai B= 75% maka anak sudah dinyatakan Berkembang sesuai harapan (BSH).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di TK Darmawanita Tambangan, JL Pendidikan Kalimporo, Desa Tambangan, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Lembaga ini memiliki 4 tenaga pendidik yang terdiri kepala sekolah, 2 guru kelompok B1 dan 1 guru kelompok B2. Program kegiatannya mengacu pada kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang mengacu pada tema-tema yang terlaksana di Tk Darmawanita Tambangan. Kondisi ruangan di TK Darmawanita Tambangan cukup memadai yakni terdiri dari 3 ruangan yaitu, 1 ruangan kepala sekolah dan guru, 2 ruangan kelas belajar yakni kelompok A dan B. lokasi anak untuk bermain diluar dilengkapi dengan beberapa alat permainan yakni seluncuran, ayunan dan panjatan.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis Melalui Media *Busy Book*

Sebelum kegiatan penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pertemuan awal dengan kepala TK Darmawanita Tambangan yaitu pada tanggal 25 Desember 2021, pertemuan ini bermaksud untuk menyampaikan tujuan dari peneliti yaitu mengadakan penelitian di TK Darmawanita Tambangan. Selanjutnya, kepala TK mengarahkan peneliti untuk berdiskusi dengan guru

Kelompok B. Setelah itu, peneliti melakukan observasi awal di Taman Kanak-kanak Darmawanita Tambangan khususnya Kelompok B pada tanggal 3 Januari 2022. Berdasarkan hasil observasi dan dilanjutkan dengan wawancara singkat dengan guru kelompok B di Taman Kanak-kanak tersebut, bahwa dalam kegiatan pembelajaran berbagai pendekatan, metode dan media digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran anak usia dini namun kenyataannya di lapangan masih ditemukan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* belum dilakukan dengan optimal. Pada saat observasi awal mengenai peningkatan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* di kelompok B TK Darmawanita Tambangan masih berada pada tahap Mulai Berkembang (MB) atau dengan simbol/nilai (C).

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Pada Pra tindakan

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentase
1	Tidak baik/belum berkembang (BB)	6	30%
2	Kurang/mulai berkembang (MB)	3	15%
3	Cukup/berkembang sesuai harapan (BSH)	1	5%
4	Baik/berkembang sangat baik (BSB)		
Rata-Rata		10	50%

Adapun hasil dari sekapitulasi hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak sebelum tindakan yaitu 5% masih banyak peserta didik belum mencapai nilai kriteria yang

ditentukan kriteria cukup/berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan begitu perlu adanya tindakan selanjutnya yang akan meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak yang akan dilaksanakan pada siklus 1. Pada kegiatan pembelajaran pratindakan ini menunjukkan bahwa kemampuan Berpikir Logis kelompok B dalam mengenal bentuk belum dalam tahap berkembang dengan baik.

Tahap berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase tingkat perkembangan anak berada pada kategori BB atau Belum Berkembang dengan persentase 30%.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka peneliti berusaha merancang suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak mengenai meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book*. Selanjutnya, peneliti bersama guru kelompok B TK Darmawanita Tambangan sepakat untuk berkolaborasi dan menjadi mitra dalam kegiatan penelitian ini. Setelah itu mengacu pada program semester peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) yang kemudian dijabarkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dimana didalamnya memuat waktu pelaksanaan kegiatan, indikator, kegiatan pembelajaran, nilai-nilai karakter, alat dan sumber belajar, dan penilaian perkembangan anak.

Penelitian ini sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya, yaitu dilaksanakan sebanyak dua siklus kegiatan pembelajaran yang masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan indikator meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book*. Peneliti bersama dengan guru Kelompok B melakukan pencatatan nilai pada instrumen penelitian yang sesuai dengan standar penilaian yang diberikan yaitu simbol/nilai yaitu (D) untuk nilai Belum Berkembang (BB), (C) untuk nilai Mulai Berkembang (MB), (B) untuk nilai

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan (A) untuk nilai Berkembang Sangat Baik (BSB).

3. Deskripsi Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setelah ditetapkan dan disepakati untuk menerapkan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book*, maka kegiatan selanjutnya peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan. Dalam persiapan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelompok B TK Dharmawanita Tambangan sebagai observer dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) membuat skenario pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) untuk siklus I pada pertemuan I sampai dengan pertemuan III, yang mengacu pada upaya meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book*; (b) menyiapkan media pembelajaran berupa *busy book* (c) membuat lembar observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagai acuan untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan; dan (d) membuat lembar observasi aktivitas anak didik selama proses belajar melalui media *busy book*.

Tindakan pada siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan tema kendaraan yang dilaksanakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Januari 2022. Pada tahap ini, tindakan penelitian dilaksanakan di kelompok B TK Darmawanita Tambangan, dengan jumlah anak 10 orang yang terdiri 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Para anak telah siap duduk di kelas untuk menerima

materi pembelajaran sebagai kegiatan awal sebelum melakukan kegiatan inti. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a. Siklus 1 Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 3 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di darat udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pada RPPH pertemuan 1 (tema: kendaraan/ Pesawat), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas (*observer*) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen.

Pada kegiatan inti di siklus I pertemuan I dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di udara yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawa yaitu kendaraan di udara, tema spesifik pesawat. Setelah guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar pesawat, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi

contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar pesawat sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar pada media *busy book*, berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar pesawat berdasarkan warna, mengelompokkan gambar pesawat kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar pesawat dari paling kecil ke paling besar. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar pesawat tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di udara melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari kecil ke paling besar secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang

telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu “Alat transportasi” dan mengucapkan doa pulang.

b. Siklus 1 Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 4 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pembelajaran pada RPPH pertemuan II (tema: kendaraan/ helikopter), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas (observer) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen anak-anak.

Pada kegiatan inti di siklus I pertemuan II dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book*, guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di darat yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawa yaitu kendaraan di udara, tema spesifik helikopter. Setelah guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar

helikopter, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar helikopter sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar helikopter pada media *busy book* berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar helikopter berdasarkan warna, mengelompokkan gambar helikopter kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar sepeda dari paling besar ke paling kecil. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar helikopter tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di udara melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari besar ke paling kecil secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti

membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu “Alat transportasi” dan mengucapkan doa pulang.

c. Siklus 1 Pertemuan III

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu 5 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pembelajaran pada RPPH pertemuan III (tema: kendaraan/ Roket), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas (observer) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen anak-anak .

Pada kegiatan inti di siklus I pertemuan III dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di udara yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawakan yaitu kendaraan di udara , tema spesifik roket. Setelah

guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar roket, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar roket sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar roket pada media *busy book* berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar roket berdasarkan warna, mengelompokkan gambar roket ke dalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar roket dari paling kecil ke paling besar. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar roket tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di udara melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari kecil ke paling besar secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian

masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu “Alat transportasi” dan mengucapkan doa pulang.

d. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* sesuai dengan rencana harian yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh guru Kelompok B TK harawanitata Tambangan yang bertindak sebagai observer terhadap aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi aktivitas mengajar guru yang telah dipersiapkan dengan menceklist pada kolom jika indikator yang diamati tercapai dan jika indikator yang diamati tidak tercapai dan memberi catatan komentar dan keterangan. Demikian pula untuk aktivitas belajar anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus 1

Pertemuan	Skor
1	2,5
2	2,5

3	2,5
Jumlah	10,25
Rata-rata	2,5

Berdasarkan pada tabel tersebut aktivitas mengajar guru pada siklus I dari pertemuan satu sampai pertemuan III menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar dengan skor 2,5 Sedangkan skor pencapaian yang akan dicapai adalah 5, dengan demikian hasil aktivitas mengajar guru pada siklus I belum maksimal sedangkan standar ketercapaian aktivitas mengajar guru yang dicapai dengan skor ≥ 5 sehingga dapat dikatakan berhasil.

e. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Didik

Hasil observasi terhadap anak didik meliputi mendengarkan guru/peneliti untuk belajar, membalas salam, memperhatikan guru/peneliti menyiapkan media pembelajaran, mendengarkan guru/peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, dibimbing oleh guru/peneliti untuk berdoa sebelum belajar, mendengarkan motivasi dan kesimpulan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan aktivitas hasil belajar anak pada siklus I menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran, aspek yang terlaksana 9 aspek dengan persentase 60%, sedangkan yang tidak terlaksana 4 aspek dengan persentase 40%, dengan demikian hasil aktivitas belajar anak pada siklus I belum maksimal sedangkan standar ketercapaian aktivitas belajar anak yang harus dicapai $\geq 75\%$ sehingga dapat dikatakan berhasil.

Peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelompok B melakukan evaluasi atau penilaian pada akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan

berpikir logis anak melalui media *busy book*. Evaluasi dilakukan secara individu, karena dengan cara ini peneliti bisa melihat kemampuan berpikir logis anak atas tindakan yang diberikan. Dalam pencapaian keberhasilan, anak didik dikelompokkan dalam empat kategori yaitu berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB). Untuk melihat data hasil perhitungan individual pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book* Siklus I Pertemuan I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	4	5	1	0
2	Anak dapat mengklarifikasikan benda berdasarkan warna	5	3	2	0
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	5	3	2	0
Jumlah		14	11	4	0
Rata-rata		50%	30%	20%	0%

Tabel 4.4 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book* Siklus I Pertemuan II

	Indikator	BB	MB	BSH	BSB

O					
1	Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	3	4	2	1
2	Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna	3	4	2	1
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	4	4	1	1
	Jumlah	10	12	5	3
	Rata-rata	30%	40%	20%	10%

Tabel 4.5 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book* Siklus I Pertemuan III

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anakdapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	2	5	2	1
2	Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna	3	4	2	1
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	3	4	2	1
	Jumlah	9	13	5	03
	Rata-rata	40%	40%	20%	10%

Berdasarkan data diatas keadaan tersebut menjadi landasan peneliti untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui meida *Busy Book* oleh peneliti.dengan menerapkan *Busy Book* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak di kelompok B Tk Darmawanita Tambangan.

Analisis hasil pengamatan anak didik sesuai dengan lembar observasi pada siklus I sebanyak 13 aspek yang diamati diharapkan tercapai, namun yang tercapai sebanyak 9 aspek (69,2%)diantaranya: (1) anak mempersiapkan diri untuk belajar; (2) anak membalas salam; (3) anak memperhatikan saat guru memperlihatkan media pembelajaran (*busy book*); (4) anak antusias dalam pengenalan media *busy book*; (5) anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (6) anak aktif dalam kegiatan apersepsi ; (7) anak mendapat bimbingan dari guru dalam menggunakan media *busy book*; (8) anak melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang telah dilakukan; (9) anak mendengarkan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan yang tidak tercapai sebanyak 4 aspek (30,8%) diantaranya: (1) anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar kecil; (2) anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; (3) anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama menggunakan media *busy book*; (4) Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya, dan untuk ebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Nilai	Nilai	Kategori
----	------	-------	-------	-------	----------

	Anak	BSB	BSH	MB	BB	Perolehan	Akhir	
1	LD	3	4	5	0	12	3,00	BSH
2	KR	2	3	5	0	10	2,50	BSH
3	AD	3	5	5	0	13	3,25	BSH
4	NA	0	3	5	0	8	2,00	MB
5	AR	3	6	5	0	14	3,50	BSB
6	AA	0	0	3	3	6	1,50	MB
7	AD	0	0	3	3	6	1,50	MB
8	AF	0	0	4	3	7	3,25	MB
9	MF	0	2	4	0	6	1,50	MB
10	MA	0	0	3	3	6	1,50	MB

(Sumber: diolah dari data penelitian, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.7 tersebut; menunjukkan bahwa rata-rata perolehan nilai anak didik berada pada taraf nilai (C) atau Mulai Berkembang (MB). Data hasil evaluasi seperti yang ditampilkan pada tabel 4.7, maka dilakukan analisis keberhasilan tindakan secara klasikal dan diperoleh hasil seperti tampak pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase(%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	10%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	30%
Mulai Berkembang (MB)	6	60%
Belum Berkembang (BB)	0	0%

Jumlah	10	100
--------	----	-----

(Sumber: diolah dari data penelitian, 2022)

Berdasarkan perolehan nilai anak didik yang ditampilkan pada tabel 4.7 dan tabel 4.8, dapat dinyatakan bahwa program kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* dikelompok B TK Darmawanita Tambangan secara klasikal pada siklus I mencapai tingkat keberhasilan sebesar 40% yang dicapai oleh 4 orang anak didik, dimana 1 orang anak memperoleh nilai (A) atau berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 10% dan 3 orang anak memperoleh nilai (B) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 30%. Hal ini tentu saja akan dihubungkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jika anak didik mencapai tingkat perolehan nilai keberhasilan sebesar 75%, sementara tindakan siklus I yang dilaksanakan hanya mencapai perolehan nilai sebesar 40%, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ini belum terselesaikan dan hal ini akan dilanjutkan pada tahapan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

f. Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada pelaksanaan kegiatan untuk siklus I, maka terlihat bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan belum terselesaikan terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* di kelompok B TK Darmawanita Tambangan yang secara klasikal diperoleh nilai keberhasilan mencapai 40%, sedangkan indikator kinerja yang ditetapkan minimal 75% anak didik memperoleh nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil yang diperoleh pada tahap kegiatan penelitian tindakan siklus I dan hasil temuan-temuan yang diperoleh, maka peneliti yang berkolaborasi dengan guru Kelompok B menilai dan mendiskusikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I, serta harus segera melaksanakan persiapan dan membuat perencanaan dengan matang, segala yang dilakukan pada tindakan siklus I harus dicermati dan diperbaiki kembali. Dari hasil observasi, maka beberapa hal yang harus diperbaiki untuk pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

- a) Guru masih kurang mampu mengelola kelas. Ketidak mampuan guru dalam mengelolah kelas dapat membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik.
- b) Guru masih kurang mengadakan tanya jawab pada anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.
- c) Guru masih kurang dalam menyampaikan kesimpulan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- d) Guru/peneliti tidak mengorganisir waktu belajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada skenario pembelajaran.

2. Faktor Anak Didik

- a) Saat proses pembelajaran akan dimulai, masih tampak anak didik kurang kesiapannya, hal ini terlihat anak masih berebut tempat duduk, mengganggu teman yang lain, ribut dalam kelas, serta ada anak yang sibuk dengan kegiatan yang lain.

- b) Selain itu tampak anak masih belum mengerti dengan kegiatan yang dilakukan, tetapi guru senantiasa memberikan motivasi sehingga anak dapat belajar dari pengalamannya sendiri serta memperbaiki kekurangan yang mereka buat sedangkan bagi anak didik yang mampu melaksanakan kegiatan dengan baik oleh guru mendapat *reward* atau penghargaan atas hasil yang mereka buat, hal ini akan menambah rasa percaya diri dan semangat anak.

Setelah mengetahui kekurangan yang terjadi pada siklus I, baik itu yang dilakukan oleh guru maupun anak didik, maka pada pembelajaran siklus II guru akan mencoba meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan sebelumnya, sehingga hasil belajar melalui media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai indikator kinerja 75%.

1. Deskripsi Tindakan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing tahapan ini diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Mengacu pada data hasil temuan observasi, evaluasi dan refleksi pada tahap kegiatan siklus I, maka peneliti bersama guru Kelompok B sepakat untuk melaksanakan kegiatan untuk tindakan siklus II dengan lebih optimal dan persiapan yang lebih baik lagi, agar kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dapat diminimalisir. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti kembali menyiapkan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran, seperti:

- 1) Membuat skenario pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) untuk siklus II pada pertemuan I sampai pertemuan IV, yang mengacu pada pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* ;
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa *busy book*;
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, tindakan penelitian dilaksanakan di ruangan kelompok B TK Darmawanta Tambangan, anak didik telah siap belajar dengan guru. Setelah perencanaan awal, selanjutnya peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelompok B untuk melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan. Untuk pelaksanaan tindakan setiap pertemuan akan dijabarkan pada uraian berikut ini:

2. Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 6 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di darat udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pada RPPH pertemuan 1 (tema: kendaraan/ Helikopter), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas (observer) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen anak-anak.

Pada kegiatan inti di siklus II pertemuan I dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di Udara yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawa yaitu kendaraan di udara, tema spesifik pesawat. Setelah guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar pesawat, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar pesawat sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar pada media *busy book*, berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar pesawat berdasarkan warna, mengelompokkan gambar pesawat kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar mobil dari paling kecil ke paling besar. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar pesawat tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di udara melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari kecil ke paling

besar secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu "Alat transportasi" dan mengucapkan doa pulang.

3. Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 8 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pembelajaran pada RPPH pertemuan II (tema: kendaraan/ Raket), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas (observer) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik

bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen anak-anak sekaligus mempersilahkan anak-anak untuk membawa uang tabungannya.

Pada kegiatan inti di siklus II pertemuan II dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di darat yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawakan yaitu kendaraan di udara, tema spesifik helikopter. Setelah guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar helikopter, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar helikopter sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar helikopter pada media *busy book* berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar helikopter berdasarkan warna, mengelompokkan gambar helikopter kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar sepeda dari paling besar ke paling kecil. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar helikopter tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di udara

melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari besar ke paling kecil secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu “hati-hati di jalan raya” dan mengucapkan doa pulang.

4. Siklus II Pertemuan III

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu 5 Januari 2022, pada pukul 07.30 – 10.30 WITA. Dengan menggunakan tema kendaraan dan subtema kendaraan di udara. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran pembelajaran pada RPPH pertemuan III (tema: kendaraan/ Roket), yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, didahului dengan apel/berbaris dipimpin oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas

(observer) pada saat berbaris. Setelah barisan anak didik rapi, anak didik menyanyikan beberapa lagu, kemudian mengucapkan salam dan masuk kelas secara tertib. Selanjutnya, setelah anak didik telah duduk dengan rapi anak didik bernyanyi, dan membaca doa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran peneliti mengabsen anak-anak.

Pada kegiatan inti di siklus II pertemuan III dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* guru/peneliti bercerita terlebih dahulu dan mengadakan tanya jawab tentang macam-macam kendaraan di udara yang diketahui oleh anak. Setelah itu guru/peneliti menjelaskan tentang subtema yang dibawakan yaitu kendaraan di udara, tema spesifik roket. Setelah guru menjelaskan maksud dari kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan media yang akan digunakan. Guru/peneliti terlebih dahulu memperlihatkan kepada anak media *busy book* yang didalamnya terdapat gambar roket, dan respon anak terlihat sangat antusias dimana anak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Setelah memperlihatkan media *busy book* guru kemudian membagikan media tersebut kepada anak serta memberi contoh cara bermain kepada anak yaitu dengan menyusun gambar roket sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya guru meminta anak untuk menyusun gambar roket pada media *busy book* berdasarkan perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar roket berdasarkan warna, mengelompokkan gambar roket kedalam kelompok yang sama dan mengurutkan gambar roket dari paling kecil ke paling besar. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang tugas yang telah diberikan (misalnya: guru menanyakan gambar manakah yang besar dan kecil serta warna apa saja yang ada pada gambar roket tersebut), selanjutnya, guru mempersilahkan

pada anak untuk menyebutkan bentuk ukuran dan warna yang ada pada media *busy book*, selain anak dapat mengenal kendaraan di darat melalui media *busy book* anak juga dapat mengenal perbedaan ukuran besar kecil, mengklasifikasikan gambar berdasarkan warna, mengelompokkan gambar berdasarkan kelompok yang sama dan mengurutkan gambar dari kecil ke yang besar secara benar. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih dalam bimbingan guru, serta anak melakukan kegiatan lainnya yang sudah terancang dalam RPPH.

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti mempersiapkan anak untuk merapikan perlengkapan belajar dan menutup kegiatan pembelajaran, kemudian masuk pada kegiatan makan bersama sebelum dimulai guru/peneliti membimbing anak untuk berdoa sebelum makan setelah selesai makan guru/peneliti membimbing anak berdoa sesudah makan dan mempersilahkan anak untuk bermain.

Pada kegiatan akhir, anak diarahkan untuk bersiap pulang, sebelum jam pelajaran ditutup, guru/peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru/peneliti mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak untuk mengucapkan syair pulang sekolah dan memberikan arahan atau pesan kepada anak, berdoa dan bernyanyi bersama lagu "Alat transportasi" dan mengucapkan doa pulang.

5. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* sesuai dengan rencana harian yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh guru

Kelompok B TK Darawanitata Tambangan yang bertindak sebagai observer terhadap aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi aktivitas mengajar guru yang telah dipersiapkan dengan menceklist pada kolom jika indikator yang diamati tercapai dan jika indikator yang diamati tidak tercapai dan memberi catatan komentar dan keterangan. Demikian pula untuk aktivitas belajar anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus 2

Pertemuan	Skor
1	5
2	5
3	5
Jumlah	15
Rata-rata	5

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan guru dari hasil observasi yang telah dilakukan berada pada kategori A atau Sangat Baik (5). Berdasarkan hasil pada tabel tersebut aktivitas mengajar guru pada siklus II dengan III kali pertemuan menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran yang terlaksana 12 aspek dengan skor 5. Sedangkan yang tidak terlaksana 1 aspek dengan persentase 3% dengan demikian hasil aktivitas mengajar guru pada siklus II di Nyatakan sudah maksimal karena telah dicapai \geq 5% sehingga dapat dikatakan berhasil.

6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak Didik

Hasil observasi terhadap anak didik meliputi mendengarkan guru/peneliti untuk belajar, membalas salam, memperhatikan guru/peneliti menyiapkan media pembelajaran, mendengarkan guru/peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, dibimbing oleh guru/peneliti untuk berdoa sebelum belajar, mendengarkan motivasi dan kesimpulan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Analisis hasil observasi anak didik sesuai dengan lembar observasi pada siklus II sebanyak 13 aspek yang diamati diharapkan tercapai, namun yang tercapai sebanyak 12 aspek (92,3%) pada (lampiran 31) diantaranya: (1) anak mempersiapkan diri untuk belajar; (2) anak membalas salam; (3) Anak memperhatikan saat guru memperlihatkan media pembelajaran (*busy book*); (4) anak antusias dalam pengenalan media *busy book*; (5) anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (6) anak aktif dalam kegiatan apersepsi; (7) anak mendapat bimbingan dari guru dalam menggunakan media *busy book*; (8) Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; (9) anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama menggunakan media *busy book*; (10) anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya; (11) Anak melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang telah dilakukan; (12) anak mendengarkan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan . Sedangkan yang tidak tercapai sebanyak 1 aspek (7,7%) diantaranya: (1) anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar kecil.

Peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelompok B melakukan evaluasi atau penilaian pada akhir siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book*. Evaluasi dilakukan secara individu, karena dengan cara ini peneliti bisa melihat kemampuan berpikir

logis anak atas tindakan yang diberikan. Dalam pencapaian keberhasilan, anak didik dikelompokkan dalam empat kategori yaitu berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB). Untuk melihat data hasil perhitungan individual pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book*

Book Siklus I Pertemuan I

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	1	4	3	2
2	Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna	1	4	3	2
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	2	4	2	1
Jumlah		4	13	7	4
Rata-rata		10%	40%	30%	20%

Tabel 4.11 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book*

Siklus II Pertemuan II

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	0	3	4	3

2	Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna	0	2	5	3
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	1	2	4	3
Jumlah		1	7	11	9
Rata-rata		10%	20%	40%	30%

Tabel 4.12 Peningkatan Kemampuan berpikir Logis melalui media *Busy Book*

Siklus II Pertemuan III

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil	0	1	4	5
2	Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna	0	2	4	4
3	Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>	0	2	4	4
Jumlah		0	5	11	14
Rata-rata		0%	20%	40%	40%

Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I

No	Nama Anak	Nilai				Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
		BSB	BSH	MB	BB			
1	LD	4	6	5	0	15	3,75	BSB
2	KR	3	7	5	0	12	3,00	BSB
3	AD	4	7	5	0	16	4,00	BSB
4	NA	2	4	5	0	11	2,75	BSB
5	AR	3	6	7	0	16	4,00	BSh
6	AA	2	3	4		9	2,25	BSB
7	AD	4	5	7		16	4,00	MB
8	AF	1	5	6	0	14	3,50	BSh
9	MF	0	4	6	0	10	2,50	BSh
10	MA	3	4	7		14	3,50	BSh

(Sumber: diolah dari data penelitian, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata perolehan nilai anak didik berada pada taraf nilai (C) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Data hasil evaluasi seperti yang ditampilkan pada tabel 4.3, maka dilakukan analisis keberhasilan tindakan secara klasikal dan diperoleh hasil seperti tampak pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentase
1	Tidak baik/belum berkembang (BB)		
2	Kurang/mulai berkembang(MB)	1	10%

3	Berkembang sesuai harapan(BSH)	3	40%
4	Berkembang sangat baik (BSB)	6	50%
Rata-Rata Presentase Aktivitas Anak Didik			
Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial		10	100%

(Sumber: diolah dari data penelitian, 2022)

Berdasarkan data hasil perolehan nilai anak didik yang ditampilkan pada tabel 4.14 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal perolehan nilai anak didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* dari kain flanel di kelompok B TK Darmawanita Tambangan secara klasikal pada siklus II mencapai tingkat keberhasilan sebesar 85% yang dicapai oleh 10 orang anak didik, dimana 6 orang anak memperoleh nilai (A) atau berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 50% dan 3 orang anak memperoleh nilai (B) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 40%, dan 1 orang anak memperoleh nilai (C) atau mulai berkembang (MB) dengan persentase 10%. Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa program kegiatan atau rangkaian pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* di kelompok B TK Darmawanita Tambangan dipandang telah terselesaikan dan mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

B. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga kali pertemuan dalam setiap siklus dengan mengikuti prosedur penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Hasil yang diperoleh terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* pada observasi awal jika pelaksanaan siklus I terlihat adanya peningkatan, namun belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, sehingga

perlu dilaksanakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kelemahan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak, sehingga perlu dilakukan suatu perbaikan pada siklus II agar indikator yang diharapkan dapat tercapai.

Tabel 4.15 Tabel Hasil Analisis Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Pertemuan	Skor
1	2,5
2	2,5
3	2,5
Jumlah	10,2,5
Rata-rata	2,5

Tabel 4.16 Tabel Hasil Analisis Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

Pertemuan	Skor
1	5
2	5
3	5
Jumlah	15
Rata-rata	5

Berdasarkan table diatas dapat kita ketahui bahwa darisiklus satu aktivitas mengajar guru mencapai skor 2,5. Kemudian pada siklus dua mendapatkan skor

5, Dengan demikian aktivitas mengajar guru pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 4.17 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus I

No	Nama Anak	Nilai				Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
		BSB	BSH	MB	BB			
1	LD	3	4	5	0	12	3,00	BSH
2	KR	2	3	5	0	10	2,50	BSH
3	AD	3	5	5	0	13	3,25	BSH
4	NA	0	3	5	0	8	2,00	MB
5	AR	3	6	5	0	14	3,50	BSB
6	AA	0	0	3	3	6	1,50	MB
7	AD	0	0	3	3	6	1,50	MB
8	AF	0	0	4	3	7	3,25	MB
9	MF	0	2	4	0	6	1,50	MB
10	MA	0	0	3	3	6	1,50	MB

Tabel 4.18 Perhitungan Nilai Individual pada Siklus II

No	Nama Anak	Nilai				Nilai Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
		BSB	BSH	MB	BB			
1	LD	4	6	5	0	15	3,75	BSB

2	KR	3	7	5	0	12	3,00	BSH
3	AD	4	7	5	0	16	4,00	BSH
4	NA	2	4	5	0	11	2,75	BSH
5	AR	3	6	7	0	16	4,00	BSH
6	AA	2	3	4		9	2,25	BSH
7	AD	4	5	7		16	4,00	MB
8	AF	1	5	6	0	14	3,50	BSH
9	MF	0	4	6	0	10	2,50	MB
10	MA	3	4	7		14	3,50	BSH

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas belajar anak pada siklus I mencapai 40% dari 13 aspek yang diamati, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian aktivitas belajar anak pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai hasil yang maksimal.

Hasil yang diperoleh terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* di kelompok B TK Darmawanita Tambanga, pada observasi awal jika dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I terlihat adanya peningkatan, namun belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I masih belum optimal sehingga perlu dilakukan suatu perbaikan pada siklus II agar indikator kinerja yang diharapkan dapat tercapai. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Meningkatkan Kemampuan berpikir Logis Anak Melalui Media

Busy Book dari Kain Flanel.

No	Nama Anak	Observasi Awal	Siklus I	Siklus II
1	LD	BSH	BSH	BSB
2	KR	MB	BSH	BSH
3	AD	BSH	BSH	BSB
4	NA	BB	MB	BSH
5	AR	BSB	BSB	BSB
6	AA	BB	MB	MB
7	AD	BSH	BSB	BSB
8	AF	BSH	BSH	BSB
9	MF	MB	MB	BSH
10	MA	MB	BSH	BSB

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui perbandingan jumlah anak yang memiliki peningkatan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), pada observasi awal sebanyak 5 orang anak didik atau sekitar 50%, setelah pelaksanaan siklus 1 mengalami peningkatan sebanyak 7 anak didik atau sekitar 70% dan siklus II meningkat menjadi 9 anak didik atau sekitar 90% dengan selisih peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 2 anak didik atau sekitar 20%. Data hasil penilaian seperti yang ditampilkan pada tabel 4.5, maka dapat dilakukan analisis keberhasilan tindakan secara klasikal dan diperoleh hasil seperti pada histogram berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.5 diatas dapat Berdasarkan kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* dikelompok B TK Darmawanita Tambangan secara klasikal pada siklus I mencapai tingkat keberhasilan sebesar 40% yang dicapai oleh 4 orang anak didik, dimana 1 orang anak memperoleh nilai (A) atau berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 10% dan 3 orang anak memperoleh nilai (B) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 30%.

Selama kegiatan penelitian berlangsung, data hasil temuan yang diperoleh sebagaimana dideskripsikan pada halaman sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran dalam kemampuan berpikir logis anak melalui media *busy book* dirancang, disusun dan dilaksanakan secara baik dan optimal oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelompok B TK Darmawanita pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II sangat memberikan manfaat pada anak. Dilihat dari pemahaman anak mulai dari pelaksanaan siklus I sebesar 40% dan pada tindakan siklus II mencapai persentase sebesar 85%, hal ini menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, karena dari segi indikator hasil belajar untuk anak didik yang ditetapkan telah tercapai yaitu minimal 75% maka penelitian ini dapatdihentikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak didik kelompok B TK Darmawanita Tambangan, dapat disimpulkan telah tercapai peningkatan kemampuan berpikir logis melalui media *busy book* sesuai indikator yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut sebagai berikut:

1. Observasi awal secara klasikal anak didik memperoleh nilai sebesar 30%. Hasil penelitian, kemampuan berpikir logis anak pada siklus I sebesar 40%, dimana ada 4 orang anak yang mendapat nilai (C) Mulai Berkembang (MB). Pada siklus II diperoleh persentase sebesar 85% ketuntasan secara klasikal yaitu 3 orang anak yang mendapat nilai (B) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 orang anak yang mendapat nilai (A) atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *busy book* di Kelompok B TK Darmawanita Tambangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya mempertimbangkan media yang tepat untuk anak didik terutama penggunaan *busy book* karena media ini mudah dibuat, bahan mudah didapatkan, dimodifikasi sesuai keinginan guru, aman dan sangat menarik

bagi anak didik karena terdapat warna-warna cerah dan gambar didalamnya. Sehingga guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan potensi anak didik.

2. Peneliti, diharapkan dapat mengangkat kembali permasalahan yang sama tetapi dengan metode dan strategi yang lain serta tindakan yang berbeda agar dapat memberikan masukan dan temuan-temuan baru dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak khususnya di taman kanak-kanak secara optimal.
3. Sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak serta diharapkan tenaga pendidik menjadi guru yang kreatif, inovatif dalam pengembangan kegiatan-kegiatan pembelajaran untuk anak sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah.2006. Pengaruh Kreativ Belajar

Bogor Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad dalam dina. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta.

Aulia Ulfah, A & Elva Rahmah. 2017. Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam ini.

Arsyad, dalam Dina 2016 Media Pembelajaran. Jakarta.

Azra Dkk. 2017. Pembuatan dan manfaay *Busy Book* dalam mempercepat kemampuan membaca untuk AUD di PAUD Budi Luhur sadang.

Badru Zaman. 2007. Media dan sumber belajar TK. Jakarta. Universitas Terbuka.

Bustomi, Yazid. 2012. Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan hakikat anak usia dini PAUD 107/MODUL 1

Daryato. 2013. Media pembelajaran. Bandung: PT Sarana tutorial Nurani sejahterah.

Depdiknas. 2003. Undangun dan Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Eny Purwaningtyastuti. 2011. Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Balok di Kelompok A TK An Nisa Marditani Celep Kedawung Sragen. Surakarta, [Online]. Tersedia: http://eprints.ums.ac.id/199226/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf [26 Oktober 2018].

Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fadlillah, Muhammad. 2018. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hadi. 2004. Penelitian psearch. Yogyakarta: BPFE.

Hariwijaya, meningkatkan kecerdasan matematika, (Yogyakarta: Tugupubliser, 2009).

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=repository.radenintan.ac.id/5720/1/skripsi.pdf&ved=2ahUKEwilq776wd3xAhXYVIsKHbKCBbQQFjAAegQIAxAC&usg=AOvaw09OooexmrBHdV6NqoNBBRB>

<http://repositori.kemdikbud.go.id/575/1.haspreviewThumbnailVersion/22%20KO NSEP%20MATEMATIKA%20ANAK.pdf>

<http://repository.radenintan.ac.id/6487/1/SKRIPSI%20LENGKAP.PDF>

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/1338>

Iskandar.2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Isnawati dwi utami. 2018 pengembangan media busy book materi aturan dalam keluarga untuk kelas III SD negeri panggang sdayu, Bantul.



Isnawati Dwi Utami.2018. Pengembangan Media Busy Book Materi Aturan dalam Keluarga untuk Kelas III SD Negeri Panggang Sedayu,Bantul.Yogyakarta,

Indriani. 2011. Ragam alat bantu media pembelajaran. Yogyakarta. Diva press

Kemp Dayton (Fadillah) 2011.Manfaat media pembelajaran. Bogor.

Kasmadi. 2013. Paduan Modern peneletian . Bandung Alfabeta.

Kurniawan, Heru & Ikhsan Nur Fahmi . 2015. Permainan Kreatif untuk Kecerdasan Majemuk Anak. Jogjakarta: Lebih dalam Busy Book dan Manfaat untuk Tumbuh Kembang Sang Anak.<https://kreasiumpy.wordpress.com/2016/11/21/mengenal-lebih-dalam-busy-book-dan-manfaat-untuk-tumbuh-kembang-sang-anak/amp/>.Diunduh02November2018.

Lestari KW, M.Hum.2011, konsep matematika untuk anak usia dini

Lilis Madyawati. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta:Prenamedia Group.

Ma'murAsmani,Jamal.2015.PanduanPraktisManajemenMutuGuruPAUDMelejitkan KecerdasanAnak. Yogyakarta:Divapress.

Mufarizuddin.2017.PeningkatanKecerdasanLogika MatematikaAnakmelaluiBermainKartuAngkadikelompokBTKPembinaBangkinangKota.Riau:[Online],Vol1,No1,6171halaman.Tersedia:http://www.academia.edu/34650507/Peningkatan_Kecerdasan_Logika_Matematika_Anak_melalui_Bermain_Kartu_Angka_Kelompok_B_di_TK_Pembina_Bangkinang_Kota[26 September 2018].

Musfiroh,Tadkiroatun.2008.PengembanganKecerdasanMajemuk.Jakarta:UniversitasTerbuka.

Musrika, Pengajaran matematika pada anak usia dini juli 2017, vol. 1, no, 1.NasionalPasal1ayat14tentangSistemPendidikanNasional.Jakarta:Depdiknas. 2014.PeraturanMenteriPendidikanNasionalRepublikIndonesiaNomor137Tahun2014TentangStandarNasional PendidikanAnakUsiaDini.Jakarta:Depdiknas. Online,Vol6,No1,10,halaman.Tersedia:<http://ejournal.unp.ac.id/indx.php/iipk/artcle/viewFile/8121/6205>[27September2017].

Nuraida. 2014. Implementasi pembelajaran student facilitator and Explaining untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis siswaseminar Nasional. Vol.02 no.01

Poepsoprodj. 2011. Logika ilmu menalar J. Bandung: Pustaka grafika.

Sanjaya. 2011. Stratgi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta.Prenada

Sefrina, Andin.Deteksi Minat dan Bakat Anak.Yogyakarta:MediaPressindo.

Siswono. 2008.Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan dan mengajukanmajalahvol. 15 no 1

SitiAisyah,dkk.2010.PembelajaranTerpadu.Jakarta:UniversitasTerbuka.

Solso.2007. Psikologi kognitif. Jakarta: Erlangga. 434.

Suyadi dan Dahlia. 2014. Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudin,Uyu&MubiarAgustin.2011.PenilaianPerkembanganAnakUsiaDini:Pan
duanuntukGuru,Tutor,Fasilitator,danPengelolaPendidikanAnakUsiaDini.B
andung:PTRefikaAditama.

W.poeppoprodjo. 1999. Logika ilmu menalar (Onlie)

Yasid Busihom. 2012. Panduan lengkap paud melejitkan potensi dan kecerdasan AUD. Jakarta : Citra Publishing.

Zaman, Badru,dkk.2007.MediadanSumberBelajarTK.Jakarta:UniversitasTerbuka.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 1
 Hari, tanggal : Senin, 03 Januari 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema : Kendaraan Udara
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
 Alat dan Bahan :
 -Media Busy Book

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Meniru gerakan pesawat Terbang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Pesawat kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar mobil dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam pengenalan medi *Busy Book*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 2
 Hari, tanggal : Selasa, 04 Januari 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema : Kendaraan Udara
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
 Alat dan Bahan :
 -Media Busy Book

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menirukan suara Helikopter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Helikopter kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar Helikopterl dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam pengenalan medi *Busy Book*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**(RPPH)**

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 3
Hari, tanggal : Rabu, 05 Januari 2022
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema : Kendaraan Udara
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
Alat dan Bahan :
-Media Busy Book

Proses Kegiatan**A. Kegiatan Pembuka**

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Meniru gerakan Raket
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Raket kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar Raket dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam perkenalan medi *Busy Book*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 1
Hari, tanggal : Kamis, 06 Januari 2022
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema : Kendaraan Udara
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
Alat dan Bahan :
-Media Busy Book

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Meniru gerakan pesawat Terbang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Pesawat kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar mobil dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam pengenalan medi *Busy Book*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 2
 Hari, tanggal : Jumat, 07 Januari 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema : Kendaraan Udara
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
 Alat dan Bahan :
 -Media Busy Book

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menirukan suara Helikopter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Helikopter kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar Helikopterl dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam pengenalan medi *Busy Book*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari : 1/ 1/ 3
 Hari, tanggal : Sabtu, 08 Januari 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema : Kendaraan Udara
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 3.3, 3.7 4.7, 3.11, 4.11.
 Alat dan Bahan :
 -Media Busy Book

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Berdiskusi tentang macam-macam Kendaraan udara
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menirukan suara Helikopter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Anak melihat dan mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media *Busy Book*
4. Anak Mengelompokkan Gambar Helikopter kedalam kelompok yang sama
5. Anak mengurutkan gambar Helikopterl dari yang terkecil ke yang terbesar

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatannya hari ini
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan Bersama

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini

3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa sebelum pulang
6. Menyanyikan lagu "Alat transportasi"

E. Rencana penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
 - c. anak antusias dalam pengenalan medi *Busy Book*



LAMPIRAN 2
Lembar Observasi (Cheklist),
Instrumen Penilaian Anak dan
Instrumen Penilaian Guru



Penilaian Observasi Perkembangan Kognitif Anak

No	Nama Anak	INDIKATOR											
		Anak dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran besar dan kecil				Anak dapat mmengklarifikasikan bendaberdasarkan warna				Anak dapat mengelompokkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama menggunakan media <i>Busy Book</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	LD				√			√					√
2	KR				√			√					√
3	AD				√			√					√
4	NA			√			√						√
5	AR			√			√						√
6	AA			√		√							√
7	AD			√		√				√			
8	AF			√		√							√
9	MF			√			√						√
10	MA			√			√						√

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

Nama Guru :Komariah S.Pd, Aud
Hari/Tanggal :

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1 (D)	2 (C)	3 (B)	4 (A)	
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				√	
2.	Membalas salam				√	
3.	Memperhatikan saat guru memperlihatkan media pembelajarn (<i>Busy Book</i>)			√		
4.	Antusias dalam perekenalan media <i>Busy Book</i>			√		
5.	Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
6.	Aktif dalam kegiatan apersepsi			√	√	
7.	Mendapat bimbingan dari guru dalam penggunaan media <i>Busy Book</i>			√	√	
8.	Dapat mengklarifikasikan berdasarkan warna			√		
9.	Dapat mengolompokkan benda kedalam kelompok yang sama				√	
10.	Dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran			√		
11.	Dapat membedakan gambar berdasarkan ukuran			√		
12.	Melakukan Tanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang telah dilakukan		√			
13.	Mendengarkan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan				√	
Rata- Rata = $\frac{\text{Jumlah Penilaian}}{13}$						

--	--	--

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang Baik



LAMPIRAN 3
Hasil Observasi Pratindakan,
Siklus I, Siklus II
Lembar Penilaian Guru Dan Anak



Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak Pada Pra tindakan

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentase
1	Tidak baik/belum berkembang (BB)	6	30%
2	Kurang/mulai berkembang(MB)	3	15%
3	Cukup/berkembang sesuai harapan(BSH)	1	5%
4	Baik/ berkembang sangat baik (BSB)		
	Rata-Rata	10	50%

Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase(%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	10%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	30%
Mulai Berkembang (MB)	6	60%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	10	100

Perhitungan Nilai Klasikal pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentase%
1	Tidak baik/belum berkembang (BB)		
2	Kurang/mulai berkembang(MB)	1	10%
3	Berkembang sesuai harapan(BSH)	3	40%
4	Berkembang sangat baik (BSB)	6	60%
Rata-Rata Presentase Aktivitas Anak Didik Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial		10	100%

Meningkatkan Kemampuan Matematis-Logis Anak Melalui Media *Busy Book*
dari Kain Flanel.

No	Nama Anak	Observasi Awal	Siklus I	Siklus II
1	LD	BSH	BSH	BSB
2	KR	MB	BSH	BSH
3	AD	BSH	BSH	BSB
4	NA	BB	MB	BSH
5	AR	BSB	BSB	BSB
6	AA	BB	MB	MB
7	AD	BSH	BSB	BSB
8	AF	BSH	BSH	BSB
9	MF	MB	MB	BSH
10	MA	MB	BSH	BSB

Hasil Analisis Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan siklus II

Pertemuan	Skor	Skor
1	2,5	5
2	2,5	5
3	2,5	5
Jumlah	10.2,5	15
Rata-rata	2,5	5

LAMPIRAN 5
Dokumentasi



**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran berpikir logis Melalui Media *Busy Book*
Siklus I**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is centered over the two photographs. It features a large sunburst design with Arabic calligraphy in the center. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" and "MAKASSAR" is written in a semi-circle above the logo, and "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle below it. The logo is surrounded by a decorative border of leaves and flowers.

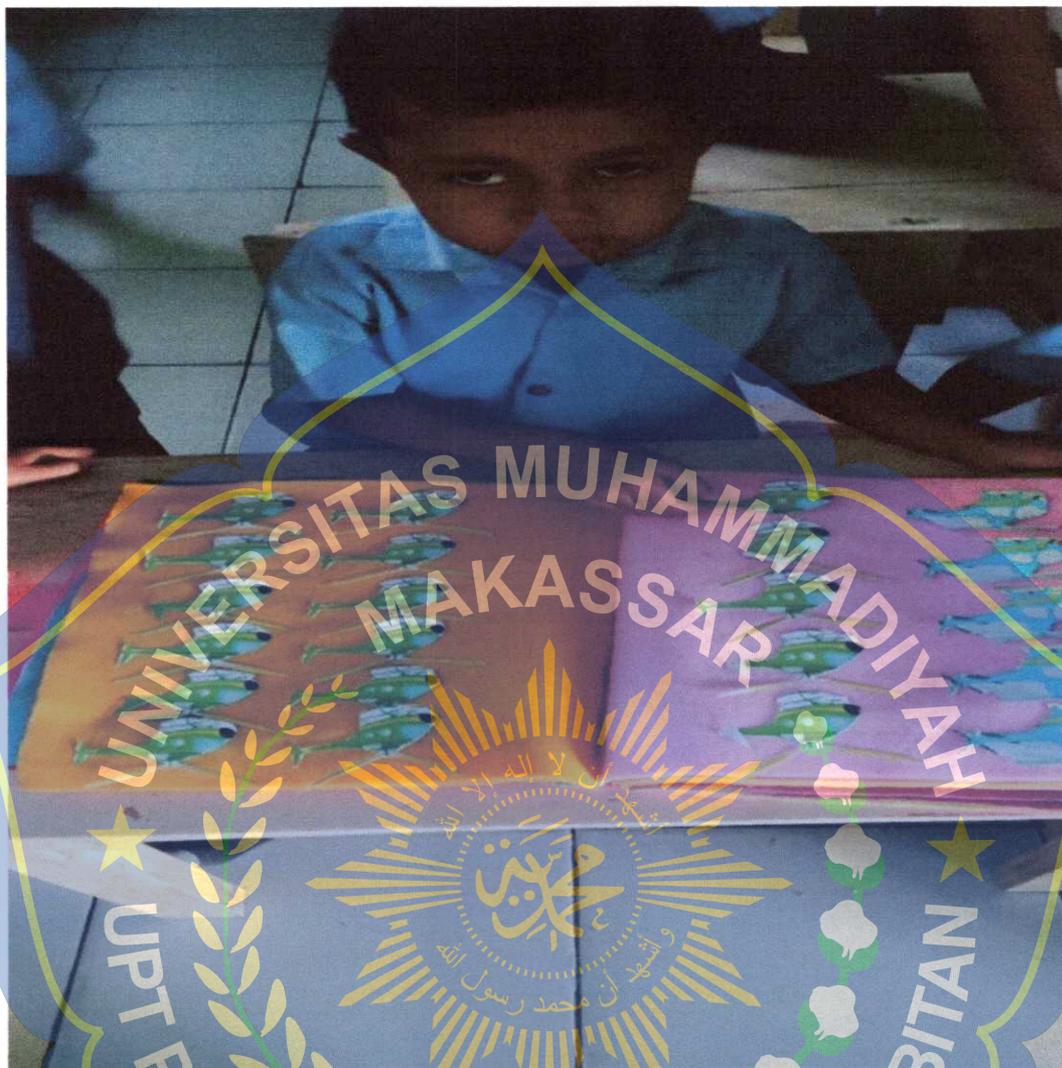




UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Eka Fitriani
NIM : 105451102917
Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Februari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.


Nursinal, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

0%	10%	6%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

adoc.pub Internet Source	5%
digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
upithfauziyah.blogspot.co.id Internet Source	2%

Exclude quotes

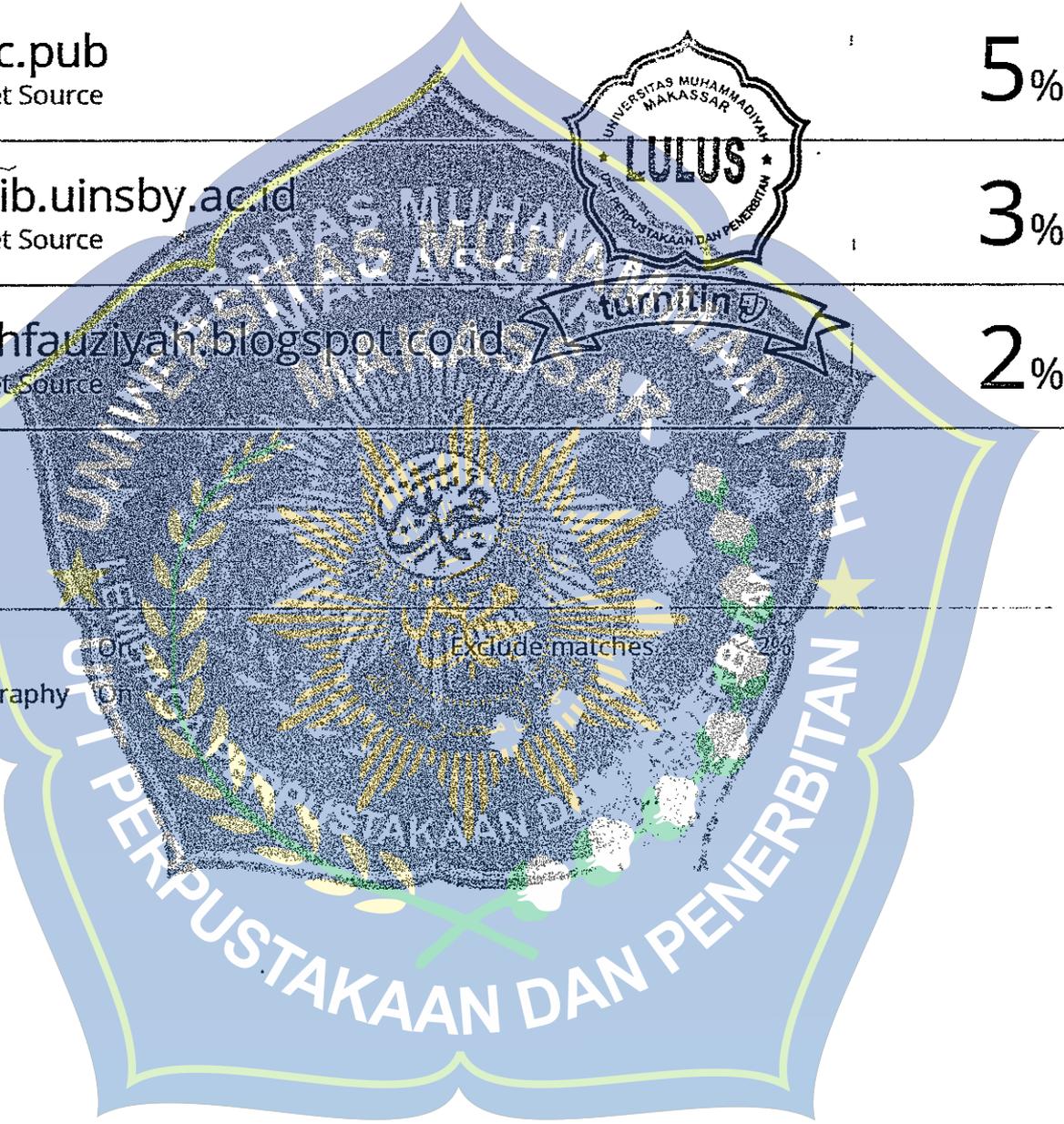
Exclude bibliography

Or

Or

Exclude matches

2%



ORIGINALITY REPORT

25%	23%	26%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
nanopdf.com Internet Source	3%
ojs.uho.ac.id Internet Source	2%
repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
antidesy.blogspot.com Internet Source	2%
www.scribd.com Internet Source	2%
Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
www.slideshare.net Internet Source	2%
Novitasari ., Iin Maulina, Sutrisno .. "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE BERMAIN BILANGAN	2%

POHON BERGAMBAR DI TAMAN KANAK-KANAK AL KAUTSAR PONTIANAK SELATAN",
Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 2019
Publication

0	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	2%
1	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	media.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

@n
On

Exclude matches < 2%



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Niarti Niarti, Dorce Banne Pabunga. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BER CERITA DI KELOMPOK B TK WUJELE SANGGULA II KENDARI", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018 Publication	3%
2	kuli-pintar.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.uksw.edu Internet Source	2%
4	riwayatattubani.blogspot.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	8%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<p>Silvi Adhitiya Marwah, Sitti Rahmaniar Abubakar. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEKNIK MENGANYAM DAUN KELAPA DI KELOMPOK B TKN PUTRA MANDIRI KONAWA SELATAN", Jurnal Smart Paud, 2019 Publication</p>	3%
2	<p>Nini Darma Susanti, Muamal Gadafi. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK BALAM MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA LOTO", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019 Publication</p>	2%
3	<p>Yesti Afriani, Sri Yuliani M. "MENINGKATKAN PENGENALAN RUKUN ISLAM MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI KELOMPOK B SENTRA PERSIAPAN TK KARTIKA XX-46 KOTA KENDARI", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018 Publication</p>	2%
4	<p>digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source</p>	2%

Exclude quotes On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography On



ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 docobook.com Internet Source	3%
---	----

Exclude quotes

On

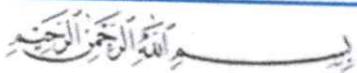
Exclude matches

2.2%

Exclude bibliography

On





Nomor : 5306/FKIP/A.4-II/IV/1442/2021
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat
1. Dr.Hj. Sukmawati, M.Pd
2. Arie Martuty, S.Si.,M.Pd
Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 23-04-2021 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Fitriani
Stambuk : 105451102917
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Matematika Dasar melalui Media Busy book Di kelompok B TK Darmawanita Tambangan

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 12 Ramadhan 1442 H
23 April 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 4905/05/C.4-VIII/XI/43/2021

30 Rabiul awal 1443 H

: 1 (satu) Rangkap Proposal

05 November 2021 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMDD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 7460/FKIP/A.4-II/XI/1443/2021 tanggal 4 November 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : EKA FITRIANI

No. Stambuk : 10545 1102917

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika logis Melalui Media Busy Book di Kelompok B TK Darmawanita Tambangan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Nopember 2021 s/d 10 Januari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

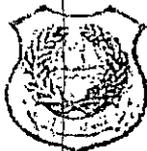
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No. 4 Telp (0413) 85003 Bulukumba 92511

Kepada

Nomor : 074/013 /Kesbangpol/XII/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba di-
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 22983/S 01/PTSP/2021 tanggal 05 November 2021 Perihal Izin Penelitian

Nama : EKA FITRIANI
Tempat/Tgl Lahir : Balo-balo, 14-06-1999
No.Pokok : 105431107917
Program Studi/Prodi : PG/PAUD
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Mannuruki 4 No 8 Makassar
Hp. 083 255 815 632
Email : ekahamsyah92@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan TK Darmawanita Tambangan Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

" UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN "MATEMATIKA LOGIS MELALUI MEDIA BUSY BOOK" DI KELOMPOK B TK DARMAWANITA TAMBANGAN

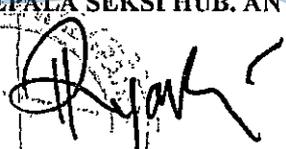
Selama : Tmt 05 November 2021 s/d 05 Januari 2022
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

Bulukumba, 22 Desember 2021

An. KEPALA KANTOR
KEPALA SEKSI HUB. ANTAR LEMBAGA


IRVAN HANDY, SE, M.Si
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19810517 200502 1002

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Makassar
4. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 22 Desember 2021

Nomor : 0691/DPMPTSP/XII/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kab. Bulukumba
2. Kepala TK Darmawanita Tambangan
Kab. Bulukumba
Masing – Masing

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :
074/1013/Kesbangpol/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 Perihal Rekomendasi Izin
Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama : EKA FITRIANI
Nomor Pokok : 105451102917
Program Studi : PGPAUD
Institusi : UNISMUH MAKASSAR
Alamat : JL. MANNURUKI 4 NO. 8 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan TK
Darmawanita Tambangan Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul
"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN "MATEMATIKA LOGIS MELALUI MEDIA BUSY
BOOK" DI KELOMPOK B TK DARMAWANITA TAMBANGAN" yang akan berlangsung pada
tanggal 05 November 2021 s/d 05 Januari 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang
bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan
mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/keterliban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu)
eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan
Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak
memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu
yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. ANSYAMSUL MULHAYAT, S.H., M.H

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19640522 199203 1 004

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



TK DHARMAWANITA TAMBANGAN

KECEMATAN KAJANG

KABUPATEN BULUKUMBA

Jl. MoncongBuloa, Kalimporo, Desa Tambangan, Kec Kajang, Kab Bulukumba

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : /PCA/ /TK/ /2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : A. Asmawati, S.Pd.Aud

Jabatan : Kepala TK Dharmawanita Tambangan

Denganinimenyatakanbahwa :

Nama : Eka Fitriani

Nim : 105451102917

Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Dharmawanita Tambangan dengan judul penelitian :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Logis melalui media *Busy Book* Di TK Dharmawanita Tambangan”

Kajang, Desember 2021

Kepala TK Dharmawanita Tambangan



A. Asmawati, S.Pd. Aud

NIP.198008262007012005

KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSINama : **EKA FITRIANI**

Stanbuk : 105451102917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan Matematika Logis melalui Media *Busy Book* Di kelompok B TK Darmawanita tambanganPembimbing : **1. Sukmawati, M.Pd**

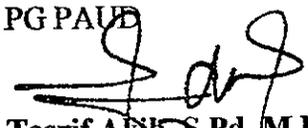
2. Arie Martuty, S.Si. M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	23-1-2022	Judul Hg Kemapan Mat logis telah sama dgn mtd kkn yg dijabarkan dlm intensi penelitian: ditujuan yg dijuke adalah in di lnt berpilih logis → hasil penelitiannya Hg berpilih logis	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, 2021
Ketua Prodi,
PG PAUD


Tasrif Akh, S.Pd., M.Pd
NBM, 951830



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKA FITRIANI

Stanbuk : 105451102917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan Matematika Logis melalui media Busy Book di kelompok B TK Darmawanita Tambangan

Pembimbing : 1. Dr. Sukmawati. M.Pd
2. Arie Martuty S.Si, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	24-1-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Matrik perlu di per jelas dan masalahnya apa yg nampak berlist KML dan uraian kearah media tsb dan menig kema KML. - Rumusan masalahnya - Metode penelitian Revisi - Hal 32 prosedur peneliti blh jelas - Hal 33 jf paku yg isi nya lain 	
3	27-1-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator keberhanita ke y/ u/c. 	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, 2021
Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830

KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKA FITRIANI
 Stanbuk : 105451102917
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan Matematika Logis melalui media
 Busy Book Di TK Darmawanita Tambangan
 Pembimbing : 1. Sukmawati, M.Pd
 2. Arie Martuty S.Si, M.Pd

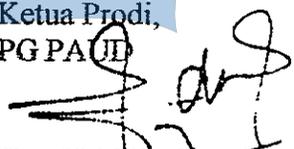
No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	20 Januari 2022	- Tabelnya diperbaiki - Pra tindakan - Penulisan.	
2.	24 Januari 2022	- Perbaiki Penulisan (Rapiikan).	
3.	26 Januari 2022	Acc	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar,
 Ketua Prodi,
 PGPAUD

2021


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM, 951 830

RIWAYAT HIDUP



EKA FITRIANI, Lahir di Balo-balo pada tanggal 14 Agustus 1999, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Syahiruddin da Ibu Hamo, Penulis menempuh pendidikan formal pada tahun 2005, di SD 105

Sangkalah kabupaten kota Bulukumba, dan lulus pada tahun 2011. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 20 Bulukumba dan lulus pada tahun 2014, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 5 Bulukumba dan lulus pada tahun 2017, dan kemudian setelah lulus penulis mendaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Pendidika Guru Pendidikan Anak Usia Dini.